

SKRIPSI

PENGUNAAN KOMBINASI VAKSIN ND DAN IB AKTIF TERHADAP PERUBAHAN TITER ANTIBODI ND PADA AYAM BROILER



OLEH :

Luluk Mas'udah

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 7**

**PENGGUNAAN KOMBINASI VAKSIN ND DAN IB AKTIF
TERHADAP PERUBAHAN TITER ANTIBODI ND
PADA AYAM BROILER**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

KK
KH.1039/97
Mas
P

Oleh
LULUK MAS'UDAH
069111743



Menyetujui,
Komisi Pembimbing,

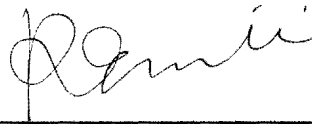
A handwritten signature in black ink, appearing to read "Chairul A. Nidom".

A handwritten signature in black ink, appearing to read "I Dewa Ketut Meles".

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

Panitia Penguji.



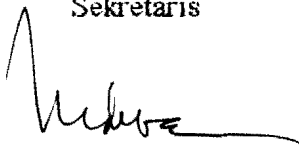
Rahaju Ernawati, MSc., Drh.

Ketua



Dr. Desianto Budi Utomo, Drh.

Sekretaris



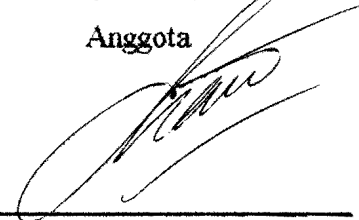
I Dewa Ketut Meles, M.S., Drh.

Anggota



Dr. Sri Agus Sudjarwo, Drh.

Anggota



Chairul A. Nidom, M.S., Drh.

Anggota

Surabaya, 26 Maret 1997

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dejan,



Prof. Dr. H. Rochuman Sasmita, M.S., Drh.

NIP. 130 350 739

**PENGGUNAAN KOMBINASI VAKSIN ND DAN IB AKTIF TERHADAP
PERUBAHAN TITER ANTIBODI ND
PADA AYAM BROILER**

Luluk Mas'udah

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui titer antibodi ND pada ayam broiler akibat penggunaan kombinasi vaksin ND aktif strain lentogenik dengan vaksin IB aktif yang beredar di pasar.

Hewan coba yang digunakan sebanyak 100 ekor ayam broiler strain CP 707, diambil 10 ekor ayam sebagai perwakilan untuk mengetahui titer antibodi sebelum perlakuan dan sisanya dibagi menjadi tiga kelompok secara acak. Tiap kelompok terdapat tiga subkelompok dengan mendapat perlakuan yang sama untuk setiap satu kelompok perlakuan.

Semua hewan coba pada umur empat hari dilakukan vaksinasi pertama yaitu vaksinasi ND aktif strain Lasota, dan sebelum vaksinasi kedua (perlakuan penelitian) satu hari sebelumnya dilakukan pengukuran titer antibodi dari perwakilan 10 ekor ayam. Sedangkan vaksinasi kedua dilakukan pada ayam umur 21 hari dengan perlakuan sebagai berikut: perlakuan 1 (P1) tidak divaksinasi sebagai kontrol; perlakuan 2 (P2) diberi kombinasi vaksin ND aktif strain Lasota 0,1 ml per oral dengan vaksin IB aktif strain Massachusetts H120 0,1 ml per oral; dan perlakuan 3 (P3) diberi vaksin ND aktif strain Lasota 0,1 ml per oral. Pengukuran titer antibodi ND menggunakan uji HI (*Haemagglutination Inhibition*) mikroteknik dari pengambilan serum hasil vaksinasi kedua yang dilakukan seminggu sekali sebanyak tiga kali, dimulai dari satu minggu pertama setelah vaksinasi kedua.

Pada penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap. Data dianalisis menggunakan Analisis Varian (uji F) yang dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil.

Hasil penelitian menunjukkan perlakuan 3 (P3) menghasilkan GMT HI (log 2) tertinggi setiap minggunya hingga akhir penelitian ($\alpha = 0,05$). Pada perlakuan 2 (P2) menghasilkan GMT HI (log 2) lebih rendah ($\alpha = 0,05$) daripada GMT HI (log 2) perlakuan 3 (P3) dan mengalami penurunan titer antibodi pada minggu ketiga setelah vaksinasi kedua. Pada kelompok kontrol (P1) GMT HI (log 2) yang diperoleh sangat rendah dan hampir mencapai titik nol.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pada minggu ketiga setelah perlakuan penggunaan kombinasi vaksin ND aktif strain Lasota dengan vaksin IB aktif strain Massachusetts H120 dapat memurunkan titer antibodi ND pada ayam broiler, maka disarankan sebaiknya dihindari penggunaan kombinasi vaksin ND-IB aktif.